



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S2 Manajemen Pendidikan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan						
MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIKAN		8610402099			T=2	P=0	ECTS=4.48	2	9 Desember 2025						
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi							
				AMROZI KHAMIDI							
Model Pembelajaran	Project Based Learning														
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)														
	Matrik CPL - CPMK														
		CPMK													
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)													
Deskripsi Singkat MK	CPMK	Minggu Ke													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none">Bamburg, J. D. 2002. Learning, Learning Organizations, and Leadership: Implications for the Year 2050 , (Online), (http://www.newhorizons.org/trans/bamburg.htm, diakses pada 21 Januari 2019).Cook, Sarah and Steve Macauley. 1997. Perfect Empowerment; Pemberdayaan yang Tepat. Alih Bahasa oleh Paloepy Tyas R. Jakarta: Elek Media Komputindo.Hoy, W.K. dan Cecil, C.G. 2001. Educational Administration: Theory, Research and Practice 6thed. New York: Mc Graw Hill.Marquardt, M.J. 1996. Building the Learning Organization. New York: McGraw-Hill.Owens, R.G. 1995. Organizational Culture in Education 5thEdition . Boston: Allyn and Bacon.Robbins, S & Judge, T. 2015. Organizational Behavior 16th. New Jersey. Pearson Education. IncSallis, E. 1993. Total Quality Management in Education. New Jersey: Prentice-Hal. IncSenge, P.M. 1994. The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization. New York : Doubleday Dell Publishing Group Inc.Ubben, G.C., & Hughes, L. W. 1992. The Principal: Creative Leadership for Effective Schools. Boston: Allyn and Bacon.Nugraha, D. 2018. Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0. Materi disampaikan pada Workshop Technopreneurship Road to TBIC, pada 30 September 2018.Referensi-referensi lain yang terkait dengan Revolusi Industri 4.0. 2019Jurnal yang memuat artikel tentang Sumber Daya Pendidikan, Organisasi Pembelajar, Sekolah Efektif dan konten lain yang relevan dengan substansi materi perkuliahan. 2019													
	Pendukung :														
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Hj. Warih Handayaningrum, M.Pd. Dr. Sri Setyowati, M.Pd. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd.														
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]					Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)			
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup aksentuasi dan tujuan perkuliahan Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Mahasiswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai pada perkuliahan Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Mahasiswa membuat kontrak perkuliahan yang disepakati bersama dosen pengampu. Mahasiswa mengetahui referensi yang relevan dengan perkuliahan.	1. Mahasiswa mengetahui hal-hal yang menjadi kesepakatan untuk kelancaran perkuliahan dengan baik. 2. Mahasiswa mengidentifikasi sumber atau referensi yang relevan. 3. Mahasiswa mampu memetakan ruang lingkup kajian Manajemen Sumber Daya Pendidikan secara holistik 4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan aksentuasi Manajemen Sumber Daya Pendidikan dalam upaya mewujudkan sistem persekolahan yang mencerminkan sebagai organisasi pembelajar..	Kriteria: Terlampir	Pendekatan deduktif dengan metode ceramah dan tanya jawab 2 X 50			0%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pandangan sekolah sebagai sistem sosial terbuka sebagai dasar untuk mengatribusikan sekolah sebagai Organisasi Pembelajar (Learning Organization)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan sekolah sebagai sistem sosial secara holistik 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan elemen-elemen kunci secara sistematis dan sistemik.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, FGD via online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
3	Mahasiswa mampu mengkorelasikan keterhubungan antar komponen dalam sistem persekolahan.	1. Mahasiswa mampu menelaah komponen-komponen dalam sistem persekolahan (context-input-process-product-outcomes) secara sistematis dan sistemik. 2. Mahasiswa menguraikan kedudukan setiap komponen dalam sistem persekolahan secara komprehensif.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, FGD via online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
4	Mahasiswa mampu mengkorelasikan keterhubungan antar komponen dalam sistem persekolahan.	1. Mahasiswa mampu menelaah kajian instrumental input dalam sistem persekolahan secara komprehensif. 2. Mahasiswa mampu menelaah kajian environmental input dalam sistem persekolahan secara komprehensif. 3. Mahasiswa mampu mendigramkan seluruh keterkaitan instrumental dan environmental input dalam sebuah kerangka teoritik proses manajemen yang komprehensif.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperative think pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%

5	Mahasiswa mampu mengkorelasikan keterhubungan antar komponen dalam sistem persekolahan.	<p>1.Mahasiswa mampu menelaah kajian instrumental input dalam sistem persekolahan secara komprehensif.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menelaah kajian environmental input dalam sistem persekolahan secara komprehensif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mendiagramkan seluruh keterkaitan instrumental dan environmental input dalam sebuah kerangka teoritik proses manajemen yang komprehensif.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik sekolah sebagai organisasi pembelajar (Learning Organization) dengan menggunakan HOTS (High Order Thinking Skill)	<p>1.Mahasiswa mampu menjabarkan pengertian Learning Organization dengan mengidentifikasi kata kunci secara tepat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan dan dimensi Learning Organization secara holistik.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menetapkan sifat/ciri sekolah yang merepresentasikan sebagai Learning Organization.</p> <p>4.Mahasiswa mampu memadukan konsep sekolah efektif dengan Learning Organization dengan mengidentifikasi karakteristik yang melekat pada kedua konsep.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik sekolah sebagai organisasi pembelajar (Learning Organization) dengan menggunakan HOTS (High Order Thinking Skill)	<p>1.Mahasiswa mampu menjabarkan pengertian Learning Organization dengan mengidentifikasi kata kunci secara tepat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menguraikan pendekatan dan dimensi Learning Organization secara holistik.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menetapkan sifat/ciri sekolah yang merepresentasikan sebagai Learning Organization.</p> <p>4.Mahasiswa mampu memadukan konsep sekolah efektif dengan Learning Organization dengan mengidentifikasi karakteristik yang melekat pada kedua konsep.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok, pengajaran langsung melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
8	Mahasiswa menguasai Sumber Daya Manajemen Pendidikan dengan atribusi Learning Organization baik pada tataran konsep dan praktik.	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal yang bersifat konseptual maupun kontekstual secara komprehensif dan tepat.	Kriteria: Terlampir	Paper Test 2 X 50			0%

9	Manganalisis dampak Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0 terhadap Pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan	<p>1.Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik Revolusi Industri 4.0.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi lima klasler dampak Industri 4.0 terhadap sistem pendidikan secara holistik</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan Context tual Teaching and Learning dengan metodeproblem based learning, baik secara langsung maupun melalui video online atau gadget, cooperativethink pair share melaluionline jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
10	Mahasiswa mampu memproyeksikan pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization dalam memenuhi tuntutan masyarakat sebagai dampak Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0	<p>1.Mahasiswa dapat menetapkan langkah-langkah dalam pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara sistematis.</p> <p>2.Mahasiswa dapat memilih model pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara tepat.</p> <p>3.Mahasiswa dapat merancang pengembangan salah satu komponen dalam Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara tepat.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan proses dengan metode kerja kelompok (cooperative) 2 X 50			0%
11	Mahasiswa mampu memproyeksikan pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization dalam memenuhi tuntutan masyarakat sebagai dampak Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0	<p>1.Mahasiswa dapat menetapkan langkah-langkah dalam pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara sistematis.</p> <p>2.Mahasiswa dapat memilih model pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara tepat.</p> <p>3.Mahasiswa dapat merancang pengembangan salah satu komponen dalam Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara tepat.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan proses dengan metode kerja kelompok (cooperative) 2 X 50			0%

12	Mahasiswa mampu memproyeksikan pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization dalam memenuhi tuntutan masyarakat sebagai dampak Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0	<p>1.Mahasiswa dapat menetapkan langkah-langkah dalam pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara sistematis.</p> <p>2.Mahasiswa dapat memilih model pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara tepat.</p> <p>3.Mahasiswa dapat merancang pengembangan salah satu komponen dalam Sistem Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan atribusi Learning Organization secara tepat.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan proses dengan metode kerja kelompok (cooperative) 2×50				0%
----	---	---	-------------------------------	---	--	--	--	----

13	Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah mengacu pada substansi materi perkuliahan Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan metode kajian pustaka maupun hasil observasi (empirik) untuk dipublikasikan pada International Journal maupun dipresentasikan dalam International Conference.	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan topik artikel yang akan disusun secara rasional yang didukung dengan data-data yang kredibel.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus dalam penulisan artikel.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkaji pustaka /teori-teori yang relevan dengan topik artikel secara komprehensif.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menerapkan suatu metode tertentu dalam penulisan artikel ilmiah secara operasional.</p> <p>5.Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan-temuan untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya dengan HOTS (High Order Thinking Skills).</p> <p>6.Mahasiswa mampu menganalisis temuan dalam ragam perspektif yang tertuang dalam kajian pustaka secara tajam dan mendalam.</p> <p>7.Mahasiswa mampu menggeneralisasikan hasil pembahasan dalam artikel ilmiah dalam sebuah kesimpulan yang mengandung unsur sebab akibat.</p> <p>8.Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi kepada pihak-pihak yang relevan dengan manfaat hasil yang tertuang artikel ilmiah secara praktis dan operasional.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan Proses dengan metode tugas dan resitasi. 2 X 50			0%
----	---	--	-------------------------------	---	--	--	----

14	Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah mengacu pada substansi materi perkuliahan Manajemen Sumber Daya Pendidikan dengan metode kajian pustaka maupun hasil observasi (empirik) untuk dipublikasikan pada International Journal maupun dipresentasikan dalam International Conference.	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan topik artikel yang akan disusun secara rasional yang didukung dengan data-data yang kredibel.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus dalam penulisan artikel.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkaji pustaka /teori-teori yang relevan dengan topik artikel secara komprehensif.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menerapkan suatu metode tertentu dalam penulisan artikel ilmiah secara operasional.</p> <p>5.Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan-temuan untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya dengan HOTS (High Order Thinking Skills).</p> <p>6.Mahasiswa mampu menganalisis temuan dalam ragam perspektif yang tertuang dalam kajian pustaka secara tajam dan mendalam.</p> <p>7.Mahasiswa mampu menggeneralisasikan hasil pembahasan dalam artikel ilmiah dalam sebuah kesimpulan yang mengandung unsur sebab akibat.</p> <p>8.Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi kepada pihak-pihak yang relevan dengan manfaat hasil yang tertuang artikel ilmiah secara praktis dan operasional.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan Proses dengan metode tugas dan resitasi 2×50			0%
15	Mahasiswa menguasai seluruh substansi materi perkuliahan secara komprehensif, baik secara konseptual maupun kontekstual	Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan materi perkuliahan dan perilaku sesuai dengan indikator-indikator yang tertuang dalam setiap pertemuan perkuliahan.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan Metode ceramah, tanya jawab dan Quiz 2×50			0%
16	Mahasiswa menguasai Sumber Daya Manajemen Pendidikan, baik pada tataran konsep dan praktik.	Mahasiswa mampu menjawab soal-soal yang bersifat konseptual maupun kontekstual (dalam bentuk kasus) secara tepat.	Kriteria: Terlampir	- 2×50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 01:37 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa